

ABSTRAK

Nova Ariska, 2019, *Kegiatan Bimbingan Keagamaan di Panti Rehabilitasi Pada Institusi Penerima Wajib Lapor(IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing I: Drs. H. Ahmad Gazali HB, M. Hum dan Pembimbing II: H. Muhammad Maburr, Lc, M. Ag

Kegiatan bimbingan keagamaan yang ada di Panti Rehabilitasi Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan mampu membawa perubahan pada perilaku residen serta memiliki kesadaran tentang beragama dan membawa perubahan hidup menjadi lebih baik.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), Subjek dalam penelitian ini adalah konselor yang ada di IPWL Intan Banua, sedangkan objeknya adalah kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh residen di IPWL Intan Banua. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan diolah dengan teknik deskriptif.

Berdasarkan analisis data program kegiatan bimbingan keagamaan di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan terbagi dalam 3 program bimbingan kegiatan keagamaan, yaitu bimbingan aqidah, bimbingan syari'at dan bimbingan akhlak. Kegiatan bimbingan keagamaan yang termasuk dalam bimbingan aqidah yaitu bimbingan yang mengandung nilai-nilai tauhid dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan rukun iman. Kegiatan bimbingan keagamaan dalam syari'at adalah kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti pelaksanaan ibadah salat fardhu berjamaah (*prayer time*), salat dhuha berjamaah, tadarrus Al-Qur'an, tausiyah agama. Sedangkan kegiatan bimbingan keagamaan yang termasuk dalam bimbingan akhlak yaitu kegiatan bimbingan yang penerapannya berdasarkan ketentuan yang berlaku dan peraturan-peraturan yang dibuat dengan kesepakatan bersama seperti peraturan makan yang dilarang saling mendahului tetapi dianjurkan makan dengan waktu yang bersamaan didahului dengan membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu residen dan ditutup dengan do'a setelah makan.

Kegiatan bimbingan keagamaan di IPWL Intan Banua hendaknya lebih dioptimalkan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan secara maksimal sebagai mana visi dan misi yang dimiliki oleh IPWL Intan Banua yang menjadi pelopor tempat rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan NAPZA terutama dalam bidang keagamaan dengan lebih banyak memberikan jatah waktu untuk kegiatan dibidang keagamaan serta menambah pembimbing agama yang ada supaya kegiatan bimbingan keagamaan tetap berjalan jika pembimbing yang satu berhalangan hadir serta menambah fasilitas pendukung untuk kegiatan keagamaan supaya residen tidak merasa jenuh ketika mengikuti program kegiatan.